

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era transformasi digital, teknologi berkembang sangat pesat yang ditandai dengan berbagai perubahan signifikan terutama dalam bidang teknologi informasi. Salah satu penggunaan teknologi informasi ini adalah pemanfaatan dalam sektor pendidikan. Pemanfaatan teknologi di sektor pendidikan mampu menghadirkan inovasi baru yang bertujuan mempermudah proses pembelajaran, contohnya *e-learning*. *E-learning* merupakan suatu media pembelajaran yang fleksibel secara waktu dan lokasi karena tanpa adanya batasan akses. Hal ini memungkinkan proses pembelajaran jauh lebih interaktif (Wahyuningsih, 2021). Selain itu, dengan adanya *e-learning* kebutuhan akan informasi dengan mudah didapatkan dan proses belajar-mengajar berjalan lancar tanpa batasan ruang dan akses khususnya di lingkup perguruan tinggi (Zebua et al., 2022).

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta merupakan salah satu dari banyak universitas yang sudah menjalankan *e-learning* dalam proses belajar-mengajarnya. Bentuk dari *e-learning* yang sudah diterapkan yaitu Sistem Belajar Unjaya. Sistem Belajar Unjaya adalah sistem informasi yang mendukung pembelajaran jarak jauh yang mencakup beberapa hal seperti memungkinkan akses materi kuliah, melakukan diskusi, dan media dalam pelaksanaan ujian. Melalui sistem informasi ini, diharapkan mahasiswa memiliki pengalaman belajar yang fleksibel dan aksesibel. Disisi lain, dosen pengampu diberikan kemudahan untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan kegiatan akademik mahasiswa (Aditya & Andryani, 2024). Akan tetapi, untuk memastikan keberhasilan penggunaannya tidak hanya efektif dan kemudahan akses yang ditawarkan saja. Pengujian *usability* menjadi langkah penting yang diperlukan untuk mengukur kegunaan dari suatu sistem ataupun aplikasi (Kholifah et al., 2023)

Pengujian *usability* merupakan bagian internal dari pengukuran *usability* melalui metode *system usability scale* yang menunjukkan bahwa alat pengukuran tersebut telah memenuhi kriteria keabsahan dan konsistensi (Aprilia et al., 2015). SUS merupakan suatu teknik yang menentukan layak atau tidaknya suatu aplikasi dengan cara menghitung hasil dan mengubahnya menjadi angka yang dapat digunakan. Beberapa keunggulan penggunaan SUS antara lain adalah mudah dimengerti oleh informan, kesesuaiannya untuk diterapkan pada jumlah sampel kecil dengan hasil yang tepat dan teruji efektif dalam membedakan suatu sistem apakah layak digunakan atau tidak (Ependi et al., 2019). Pengujian *usability* dalam SUS terdiri dari sepuluh pertanyaan yang mencakup: *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, dan *satisfaction* (Huda, 2019). Biasanya metode ini dapat diterapkan dalam evaluasi produk, aplikasi maupun sistem.

Penelitian yang berkaitan dengan pengukuran menggunakan metode *system usability scale* pada suatu sistem telah dilakukan secara masif. Penelitian serupa telah dilakukan oleh Aditya & Andryani (2024) yang berjudul “Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap *Website* MBKM Universitas Bina Darma Menggunakan Metode *System Usability Scale*”. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu menilai tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu *website* yang berjalan kurang lebih satu tahun aktif dan belum adanya pengukuran kepuasan pengguna dalam menggunakan *website*. Hal ini memiliki kemiripan atas permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Selain itu, pada penelitian lainnya yang berjudul “Analisis Kepuasan Pengguna *E-Learning* Menggunakan *System Usability Scale* (SUS) (Studi Kasus: MA Muhammadiyah 1 Malang)” membahas terkait tingkat kepuasan siswa kelas x, xi, xii, dan guru terhadap *e-learning* di MA Muhammadiyah 1 Malang. Berdasarkan hasil uji SUS mengindikasikan respon positif terhadap penggunaan sistem *e-learning*. Populasi dan sampel pada temuan dari penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian yang direncanakan. Tetapi, populasi yang digunakan hanya mencakup mahasiswa atau siswa saja (Falah et al., 2023). Kemudian, penelitian yang berjudul “Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terpadu Layanan Program Studi (SIPLO) Menggunakan *System Usability Scale* (SUS)” memuat penilaian tingkat kepuasan pengguna terhadap SIPLO dilakukan untuk

mewujudkan SIPLO yang berkualitas dan menganalisis permasalahan yang ada dalam sistem guna meningkatkan tingkat kemudahan penggunaan sistem (Bilung et al., 2023). Selaras dengan penelitian yang tengah berlangsung, peneliti berharap hasil skor SUS yang didapatkan dapat digunakan sebagai acuan peningkatan efektivitas dan kemudahan penggunaan sistem. Kedua penelitian tersebut berisi pengukuran suatu sistem menggunakan metode SUS sebagai teknik pengukuran yang valid dan efektif dalam menilai kelayakan terhadap sistem pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa fokus utama peneliti sama dengan kedua penelitian tersebut. Bersamaan dengan itu metode SUS merupakan langkah awal penilaian yang tujuannya mampu dimanfaatkan guna meningkatkan tingkat kegunaan sistem dari persepsi pengguna.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa pada tahun 2024 Sistem Belajar Unjaya mulai diimplementasikan sebagai sistem pengganti. Sebelum diterapkannya Sistem Belajar Unjaya terdapat sistem terdahulu yang digunakan untuk sarana penunjang dalam proses pembelajaran. *E-learning* atau lebih sering dikenal dengan sebutan *eling* merupakan *learning management system* (LMS) yang berbasis *website* memiliki tujuan memonitoring serta mengevaluasi proses pembelajaran. Kedua sistem tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan, hanya saja perbedaan yang terlihat terletak pada konten sistem dan *user interfacenya*. Konten sistem mencakup data yang ditampilkan dan instruksi sistem, sedangkan *user interface* lebih berfokus pada *layout*, tipografi, warna, menu navigasi dan ikon. Selain itu juga, kedua sistem tersebut memiliki dua kesamaan antara lain: menggunakan *moodle* sebagai platform utama penyampaian perkuliahan dan sistem tersebut dikembangkan oleh pihak internal Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu PUSI (Pusat Sistem Informasi).

Akan tetapi, sejak pertama kali diterapkan selama lebih dari 7 bulan Sistem Belajar Unjaya belum dilakukan pengukuran terhadap tingkat kegunaan sistem. Oleh karena itu, penting diperhatikan bahwa keberhasilan suatu sistem bukan terletak pada fitur atau fungsionalitasnya saja, tetapi penerimaan dan kegunaan pengguna adalah kunci kesuksesan sebuah sistem (Aditya & Andryani, 2024). Mengacu pada kondisi tersebut, sebagai tindak lanjut dari permasalahan yang telah

diidentifikasi peneliti menetapkan judul “**Gambaran Tingkat Kegunaan Pengguna Sistem Belajar Unjaya Pada Mahasiswa RMIK Dengan *System Usability Scale (SUS)***”. Dengan harapan hasil penelitian dapat memberikan gambaran dan sebagai landasan peningkatan pengalaman pengguna dalam menggunakan Sistem Belajar Unjaya kedepannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi pokok permasalahan dalam karya ilmiah ini adalah “Bagaimana Tingkat Kegunaan Sistem Belajar Unjaya pada Mahasiswa RMIK dengan *System Usability Scale (SUS)*?”.

C. Tujuan Karya Ilmiah

1. Tujuan Umum

Mengetahui Tingkat Kegunaan Sistem Belajar Unjaya pada mahasiswa RMIK dengan *System Usability Scale (SUS)*.

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai tingkat kegunaan Sistem Belajar Unjaya pada mahasiswa RMIK menggunakan SUS.
- b. Mengidentifikasi kategori tingkat kegunaan Sistem Belajar Unjaya pada mahasiswa RMIK menggunakan SUS.

D. Manfaat Karya Ilmiah

1. Manfaat Teoritis

- a. Institusi Pendidikan

Temuan penelitian ini, berperan sebagai bahan pembelajaran atau literatur penelitian tentang sistem pembelajaran di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

b. Peneliti Lain

Studi ini ditujukan sebagai literatur penelitian dalam pengembangan studi penelitian selanjutnya, terutama dalam analisis tingkat kegunaan Sistem Belajar Unjaya pada mahasiswa RMIK dengan SUS.

2. Manfaat Praktis

a. Prodi RMIK

Melalui penelitian ini, diupayakan tersajinya gambaran yang objektif mengenai tingkat kegunaan Sistem Belajar Unjaya berdasarkan skor SUS..

b. Peneliti Lain

Output dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam rangka meningkatkan kegunaan sistem yaitu *e-learning* di institusi pendidikan tinggi melalui SUS.

c. Universitas

Diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengembangan *learning management system* (LMS) serupa.

PERPUSTAKAAN ACHMAD YANU
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Aditya & Andryani, 2024)	Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap <i>Website</i> MBKM Universitas Bina Darma Menggunakan Metode <i>System Usability Scale</i> , 2024	Pengguna merasa cukup puas dalam menggunakan <i>website</i> MBKM dan mendapatkan pengalaman yang baik. Namun guna meningkatkan kepuasan pengguna perlu perbaikan ruang signifikan yang masih tersedia.	Metode dan jenis penelitian.	Perbedaan yang ditemukan yaitu lahan penelitian dan teknik pengambilan data.
2.	(Falah et al., 2023)	Analisis Kepuasan Pengguna <i>E-Learning</i> Menggunakan <i>System Usability Scale</i> (SUS) (Studi Kasus: MA Muhammadiyah 1 Malang), 2023	<i>E-Learning</i> dapat diterima oleh pengguna tetapi masih perlu adanya perbaikan berdasarkan beberapa masalah yaitu pengguna masih kesulitan, perlu bantuan orang lain, konsistensi <i>e-learning</i> , terdapat tampilan yang membingungkan, dan adaptasi pengguna.	Metode dan jenis penelitian.	Perbedaan yang ditemukan yaitu lahan penelitian.
3.	(Bilung et al., 2023)	Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terpadu Layanan Program Studi (SIPLO) Menggunakan <i>System Usability</i>	Berdasarkan hasil analisis menggunakan <i>System Usability Scale</i> (SUS) terhadap Sistem Informasi Terpadu Layanan Program Studi (SIPLO) menunjukkan	Metode dan jenis penelitian yang digunakan.	Perbedaan yang ditemukan yaitu lahan penelitian dan teknik pengumpulan data.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<i>Scale (SUS), 2023</i>	SIPLO diterima oleh pengguna.		
4.	(Sharfina & Santoso, 2017)	<i>An Indonesian Adaptation of the System Usability Scale (SUS)</i>	Berdasarkan hasil penelitian, proses adaptasi <i>System Usability Scale (SUS)</i> kedalam bahasa Indonesia sudah reliabel dan dapat digunakan guna mengukur <i>usability</i> suatu sistem. Dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.841, sehingga instrumen ini bisa diterapkan di Indonesia.	Jenis penelitian dan metode pengumpulan data.	Metode penelitian, Teknik pengambilan sampel dan lahan penelitian.
5.	(Huda, 2019)	Implementasi Metode <i>Usability Testing</i> Dengan <i>System Usability Scale</i> Dalam Penilaian <i>Website</i> RS Siloam Palembang	Penelitian ini membahas terkait evaluasi terhadap kemudahan penggunaan <i>website</i> RS Siloam Palembang menggunakan metode <i>usability testing</i> dan <i>system usability scale</i> dan hasil yang diperoleh yaitu cukup mudah digunakan.	Jenis penelitian dan metode penelitian	Teknik pengambilan sampel, objek penelitian dan lahan penelitian